

## ABSTRAK

Infeksi rumah sakit atau yang sering disebut *Healthcare-associated Infections* (HAIs) merupakan masalah penting diseluruh dunia. Dampak yang dapat ditimbulkan dari HAIs adalah meningkatkan angka kesakitan dan kematian, meningkatkan biaya kesehatan. Masalah HAIs di RSUD Kab. Sidoarjo juga masih sering ditemukan. Upaya pengendalian HAIs melalui kegiatan surveilans menjadi suatu hal yang penting dilakukan, mengingat angka kejadian HAIs merupakan salah satu tolok ukur Standar Pelayanan Minimal (SPM) rumah sakit. Tujuan penelitian adalah Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis sistem surveilans *Healthcare-Associated Infections* (HAIs) di RSUD Sidoarjo.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain observasional, di RSUD Kab Sidoarjo tahun 2018. Data diperoleh dari wawancara mendalam dan FGD dengan tim PPI untuk mengetahui pelaksanaan surveilans HAIs di RSUD Kab. Sidoarjo. Analisis sistem surveilans HAIs dilakukan secara deskriptif dengan pendekatan sistem (input, proses, dan output).

Sistem surveilans HAIs di RSUD Kab. Sidoarjo masih belum optimal dalam komponen input, proses dan output). Jumlah IPCN tidak sebanding dengan jumlah tempat tidur, pengumpulan data sering terjadi keterlambatan pengolahan dan analisis data belum dilakukan secara epidemiologis (berdasarkan variabel orang tempat dan waktu), serta belum dilakukan umpan balik. Informasi yang dihasilkan terbatas pada persentase kasus infeksi

Sistem surveilans HAIs di RSUD Kab. Sidoarjo pelaksanaanya masih belum optimal, karena terdapat masalah pada komponen input, proses dan output. Diharapkan pihak pimpinan menambah IPCN yang purna waktu sesuai peraturan Kemenkes Republik Indonesia dan perlu meningkatkan sistem kewaspadaan dini infeksi.

**Kata Kunci: Surveilans HAIs, Pendekatan sistem (Input, Proses, Output).**